

LAMPIRAN I  
PERATURAN BUPATI PEKALONGAN  
NOMOR : 13 TAHUN 2012  
TENTANG : SISTEM DAN PROSEDUR  
PEMUNGUTAN BEA  
PEROLAHAN HAK ATAS  
TANAH DAN BANGUNAN

**PROSEDUR PEMBAYARAN BPHTB OLEH PENERIMA  
HAK ATAS TANAH DAN/ATAU BANGUNAN**

**A. GAMBARAN UMUM**

Prosedur pembayaran BPHTB oleh penerima hak atas tanah dan/atau bangunan merupakan proses pembayaran yang dilakukan Wajib Pajak atas BPHTB terutang melalui Bank yang ditunjuk Bupati atau Bendahara Penerima.

Dalam prosedur ini Wajib Pajak dapat memilih untuk melakukan pembayaran dengan melakukan penyetoran kerekening kas daerah melalui Bank yang ditunjuk atau secara tunai melalui Bendahara Penerima.

**B. PIHAK TERKAIT**

**1. Wajib Pajak selaku Penerima Hak**

Merupakan pihak yang memiliki kewajiban membayar BPHTB terutang atas perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan.

**2. PPAT atau Notaris**

Merupakan pihak yang menyiapkan SSPD BPHTB sebagai dasar bagi Wajib Pajak dalam membayar BPHTB terutang dan membantu melakukan perhitungannya.

**3. Bank yang ditunjuk/Bendahara Penerima**

Merupakan pihak yang menerima pembayaran BPHTB terutang dari Wajib Pajak. Dalam prosedur ini Bank yang ditunjuk/Bendahara Penerima berwenang untuk:

- Menerima pembayaran BPHTB terutang dari Wajib Pajak;
- Memeriksa kelengkapan pengisian SSPD BPHTB;
- mengembalikan SSPD BPHTB yang pengisiannya tidak lengkap/ kurang;
- menandatangani SSPD BPHTB yang telah lengkap pengisiannya; dan
- mengarsip SSPD BPHTB lembar 5 dan SSPD BPHTB lembar 6.

## **C. LANGKAH-LANGKAH TEKNIS**

### **Langkah 1**

Berdasarkan prosedur sebelumnya, Wajib Pajak akan menerima SSPD BPHTB yang telah diisi. SSPD BPHTB merupakan surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melakukan pembayaran atau penyetoran pajak yang terutang ke Kas Daerah atau tempat lain yang ditetapkan oleh Bupati dan sekaligus untuk melaporkan data perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan. Surat Setoran BPHTB terdiri atas 6 lembar, dengan perincian sebagai berikut:

- Lembar 1:  
Untuk Wajib Pajak.
- Lembar 2:  
Untuk PPAT sebagai arsip.
- Lembar 3:  
Untuk Kantor Pertanahan sebagai lampiran permohonan pendaftaran.
- Lembar 4:  
Untuk Seksi Pelayanan Umum sebagai lampiran permohonan penelitian SSPD BPHTB.
- Lembar 5:  
Untuk Bank yang ditunjuk/Bendahara Penerima sebagai arsip.
- Lembar 6:  
Untuk Bank yang ditunjuk/Bendahara Penerima sebagai laporan kepada Bendahara Penerimaan DPPKD.

Sebelum digunakan dalam proses pembayaran, Wajib Pajak dan PPAT atau Notaris menandatangani SSPD BPHTB tersebut.

### **Langkah 2**

Wajib Pajak menyerahkan SSPD BPHTB kepada Bank yang ditunjuk/Bendahara Penerima. Pada saat yang bersamaan, Wajib Pajak kemudian membayarkan BPHTB terutang melalui Bank yang ditunjuk/Bendahara Penerima.

### **Langkah 3**


Bank yang ditunjuk/Bendahara Penerima menerima SSPD BPHTB dan uang pembayaran BPHTB terutang dari Wajib Pajak. Bank yang ditunjuk/Bendahara Penerima kemudian memeriksa kelengkapan pengisian SSPD BPHTB dan kesesuaian besaran nilai BPHTB terutang dengan uang pembayaran yang diterima dari Wajib Pajak.

### **Langkah 4**

Bank yang ditunjuk/Bendahara Penerima menandatangani SSPD BPHTB. Lembar 5 dan 6 disimpan sedangkan lembar 1-4 dikembalikan ke Wajib Pajak.

### **Langkah 6**

Wajib Pajak menerima SSPD BPHTB lembar 1, 2, 3, dan 4 dari Bank yang ditunjuk/Bendahara Penerima. Wajib Pajak kemudian melakukan proses berikutnya, yaitu permohonan penelitian SSPD BPHTB ke Seksi Pelayanan Umum DPPKD.

 <p>PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN</p>	<p><b>SURAT SETORAN PAJAK DAERAH</b> <b>BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN</b> <b>( SSPD-BPHTB )</b></p>	<p><b>Lembar 1</b> Untuk Wajib Pajak</p>																					
	<p>BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SPOP PBB)</p>																						
	<p>DINAS PENDAPATAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN PEKALONGAN</p>																						
<p>A. 1. Nama Wajib Pajak : <input type="text"/></p> <p>2. NPWP : <input type="text"/> <small>Diisi sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki</small></p> <p>3. Alamat Wajib Pajak : <input type="text"/> Blok/Kav/Nomor : <input type="text"/></p> <p>4. Kelurahan/Desa : <input type="text"/> 5. Kecamatan : <input type="text"/></p> <p>6. Kabupaten/Kota : <input type="text"/> 7. Kode Pos : <input type="text"/></p>																							
<p>B. 1. NOP PBB : <input type="text"/> <small>Diisi sesuai dengan Nomor Objek Pajak PBB pada SPPT PBB</small></p> <p>2. Lokasi Objek Pajak : <input type="text"/> Blok/Kav/Nomor : <input type="text"/></p> <p>3. Kelurahan/Desa : <input type="text"/> 5. Kecamatan : <input type="text"/></p> <p>4. Kabupaten/Kota : <input type="text"/> 6. Kode Pos : <input type="text"/></p> <p>Penghitungan NJOP PBB :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Objek Pajak</th> <th>Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh</th> <th>Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun .....</th> <th>Luas x NJOP PBB / m</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">Tanah (bumi)</td> <td>7. Luas tanah (bumi)</td> <td>9. NJOP tanah (bumi)/m<sup>2</sup></td> <td>(angka 7 x angka 9)</td> </tr> <tr> <td><input type="text"/> m<sup>2</sup></td> <td>Rp. <input type="text"/></td> <td>11. Rp. <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Bangunan</td> <td>8. Luas Bangunan</td> <td>10. NJOP bangunan/m<sup>2</sup></td> <td>(angka 8 x angka 10)</td> </tr> <tr> <td><input type="text"/> m<sup>2</sup></td> <td>Rp. <input type="text"/></td> <td>12. Rp. <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: right;">NJOP PBB : 13. Rp. <input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table> <p>14. Jenis perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan : <input type="text"/> <small>Diisi sesuai petunjuk pengisian SSB / SSPD</small></p> <p>15. Harga transaksi yang terjadi pada perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan / Nilai pasar : Rp. <input type="text"/></p> <p>16. Nomor Sertifikat Tanah : <input type="text"/></p>			Objek Pajak	Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh	Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun .....	Luas x NJOP PBB / m	Tanah (bumi)	7. Luas tanah (bumi)	9. NJOP tanah (bumi)/m <sup>2</sup>	(angka 7 x angka 9)	<input type="text"/> m <sup>2</sup>	Rp. <input type="text"/>	11. Rp. <input type="text"/>	Bangunan	8. Luas Bangunan	10. NJOP bangunan/m <sup>2</sup>	(angka 8 x angka 10)	<input type="text"/> m <sup>2</sup>	Rp. <input type="text"/>	12. Rp. <input type="text"/>	NJOP PBB : 13. Rp. <input type="text"/>		
Objek Pajak	Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh	Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun .....	Luas x NJOP PBB / m																				
Tanah (bumi)	7. Luas tanah (bumi)	9. NJOP tanah (bumi)/m <sup>2</sup>	(angka 7 x angka 9)																				
	<input type="text"/> m <sup>2</sup>	Rp. <input type="text"/>	11. Rp. <input type="text"/>																				
Bangunan	8. Luas Bangunan	10. NJOP bangunan/m <sup>2</sup>	(angka 8 x angka 10)																				
	<input type="text"/> m <sup>2</sup>	Rp. <input type="text"/>	12. Rp. <input type="text"/>																				
NJOP PBB : 13. Rp. <input type="text"/>																							
<p>C. PENGHITUNGAN BPHTB (Hanya diisi berdasarkan Penghitungan Wajib Pajak)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th></th> <th>Dalam Rupiah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP)</td> <td>1 ▶ <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOTKP)</td> <td>2 ▶ <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)</td> <td>Angka 1-angka 2 3 ▶ <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terutang</td> <td>5% x angka 3 4 ▶ <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar</td> <td>5 ▶ <input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table>				Dalam Rupiah	Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP)	1 ▶ <input type="text"/>	Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOTKP)	2 ▶ <input type="text"/>	Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)	Angka 1-angka 2 3 ▶ <input type="text"/>	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terutang	5% x angka 3 4 ▶ <input type="text"/>	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar	5 ▶ <input type="text"/>									
	Dalam Rupiah																						
Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP)	1 ▶ <input type="text"/>																						
Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOTKP)	2 ▶ <input type="text"/>																						
Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)	Angka 1-angka 2 3 ▶ <input type="text"/>																						
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terutang	5% x angka 3 4 ▶ <input type="text"/>																						
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar	5 ▶ <input type="text"/>																						
<p>D. Jumlah Setoran berdasarkan : (Beri tanda silang "X" pada kotak sesuai)</p> <p><input type="checkbox"/> a. Penghitungan Wajib Pajak</p> <p><input type="checkbox"/> b. STB / SKBKB / SKBKBT* Nomor : <input type="text"/> Tanggal : <input type="text"/></p> <p><input type="checkbox"/> c. Pengurangan dihitung sendiri karena <input type="text"/></p> <p><input type="checkbox"/> d. <input type="text"/></p> <p><small>*) Coret yang tidak perlu</small></p>																							
<p>Jumlah Pembayaran : Rp. <input type="text"/></p> <p>Terbilang : <input type="text"/></p>		<p>Untuk disetorkan ke Rekening Kas Daerah Kabupaten Pekalongan</p> <p>Kode Akun : <input type="text"/></p>																					
<p>MENGETAHUI :</p> <p>PPAT/NOTARIS/KEPALA KANTOR LELANG/PEJABAT LELANG/ KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN/KOTA</p> <p><input type="text"/></p> <p>Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan</p>	<p>PETUGAS</p> <p>VERIFIKASI/PENGESAHAN DPPKD KAB. PEKALONGAN</p> <p>Tanggal: <input type="text"/></p> <p><input type="text"/></p> <p>Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan</p>	<p>DITERIMA ALEH :</p> <p>TEMPAT PEMBAYARAN BPHTB</p> <p>Tanggal: <input type="text"/></p> <p><input type="text"/></p> <p>Nama lengkap dan tanda tangan</p>																					
<p>Hanya diisi oleh petugas</p> <p>Nomor Dokumen : <input type="text"/></p> <p>NOP PBB : <input type="text"/></p>		<p>Tgl. <input type="text"/></p> <p>WAJIB PAJAK / PENYETOR</p> <p><input type="text"/></p> <p>Nama lengkap dan tanda tangan</p>																					



**SURAT SETORAN PAJAK DAERAH  
BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN  
( SSPD-BPHTB )**

BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK  
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SPOP PBB)

**Lembar 2**  
Untuk PPAT

DINAS PENDAPATAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN PEKALONGAN

A. 1. Nama Wajib Pajak :										
2. NPWP :	Diisi sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki									
3. Alamat Wajib Pajak :	Blok/Kav/Nomor : _____									
4. Kelurahan/Desa :	5. Kecamatan : _____									
6. Kabupaten/Kota :	7. Kode Pos : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>									

B. 1. NOP PBB :	<input type="text"/>					Diisi sesuai dengan Nomor Objek Pajak PBB pada SPPT PBB				
2. Lokasi Objek Pajak :	Blok/Kav/Nomor : _____									
3. Kelurahan/Desa :	5. Kecamatan : _____									
4. Kabupaten/Kota :	6. Kode Pos : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>									
Penghitungan NJOP PBB :										

Objek Pajak	Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh	Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun .....	Luas x NJOP PBB / m
Tanah (bumi)	7. Luas tanah (bumi) ..... m <sup>2</sup>	9. NJOP tanah (bumi)/m <sup>2</sup> Rp. ....	(angka 7 x angka 9) 11. Rp. ....
	8. Luas Bangunan ..... m <sup>2</sup>	10. NJOP bangunan/m <sup>2</sup> Rp. ....	(angka 8 x angka 10) 12. Rp. ....
			(angka 11 x angka 12) NJOP PBB : 13. Rp. ....

14. Jenis perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan	<input type="text"/>	Diisi sesuai petunjuk pengisian SSB / SSPD
15. Harga transaksi yang terjadi pada perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan / Nilai pasar	Rp. ....	
16. Nomor Sertifikat Tanah	<input type="text"/>	

C. PENGHITUNGAN BPHTB (Hanya diisi berdasarkan Penghitungan Wajib Pajak)		Dalam Rupiah
Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP)		1 ▶
Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOTKP)		2 ▶
Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOKP)	Angka 1-angka 2	3 ▶
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terutang	5% x angka 3	4 ▶
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar		5 ▶

D. Jumlah Setoran berdasarkan : *(Beri tanda silang "X" pada kotak sesuai)*

a. Penghitungan Wajib Pajak

b. STB / SKBKB / SKBKBT\*) Nomor :  Tanggal :

c. Pengurangan dihitung sendiri karena

d. \_\_\_\_\_

\*) Coret yang tidak perlu

Jumlah Pembayaran : Rp.	Untuk disetorkan ke Rekening Kas Daerah Kabupaten Pekalongan
Terbilang :	Kode Akun : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

MENGETAHUI :	PETUGAS	DITERIMA ALEH :	Tgl. ....
PPAT/NOTARIS/KEPALA KANTOR LELANG/PEJABAT LELANG/ KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN/KOTA	VERIFIKASI/PENGESAHAN DPPKD KAB. PEKALONGAN Tanggal: .....	TEMPAT PEMBAYARAN BPHTB Tanggal: .....	WAJIB PAJAK / PENYETOR
Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan	Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan	Nama lengkap dan tanda tangan	Nama lengkap dan tanda tangan

Hanya diisi oleh petugas	Nomor Dokumen : <input type="text"/>
	NOP PBB : <input type="text"/>

## PETUNJUK PENGISIAN SSPD-BPHTB

- Formulir ini terdiri dari 6 (enam) lembar. Lembar pertama diterima Wajib Pajak (WP) sebagai bukti pembayaran, Lembar kedua diterima PPAT, Lembar ketiga diterima Kepala kantor Pertanahan Kabupaten Pekalongan, Lembar keempat diterima Seksi Pelayanan Umum melalui Wajib Pajak (WP), Lembar kelima diterima Bank Yang di Tunjuk, dan Lembar keenam diterima Bendahara Penerimaan.
- Istilah SSPD-BPHTB ini dengan huruf cetak kapital atau di ketik.
- Gunakan satu SSPD-BPHTB untuk setiap setoran dan setiap jenis perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan
- Formulir ini dapat juga digunakan untuk pembayaran atas suatu pembetulan atau pengungkapan ketidakbenaran penghitungan WP.

### CARA PENGISIAN :

**HURUF A** Diisi dengan Data WP  
Angka 1 s/d angka 8 Cukup Jelas

**HURUF B** Diisi data dan jenis perolehan hak atas tanah dan atau bangunan

Angka 1 Diisi dengan Nomor Objek Pajak (NOP) yang tercantum dalam SPPT BPHTB atas tanah dan bangunan yang bersangkutan.

Angka 2 s.d angka 6 Diisi dengan letak tanah dan/atau bangunan yang haknya diperoleh

Angka 7 s.d angka 13 Merupakan tabel untuk penghitungan NJOP PBB atas tanah dan/atau bangunan yang haknya diperoleh.

Pada angka 9 dan 10 agar disebutkan Tahun SPPT PBB saat terjadinya perolehan.

Dalam hal NJOP yang belum ditetapkan/belum ada SPPT PBB angka 9 dan angka 10 diisi berdasarkan surat Keterangan NJOP PBB yang diterbitkan oleh Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan meliputi letak tanah dan bangunan atas Permohonan Wajib Pajak.

Angka 14 Diisi dengan harga transaksi yang terjadi/harga transaksi yang tercantum dalam Risalah Lelang/nilai pasar objek tersebut.

Angka 15 Diisi dengan kode jenis perolehan hak atas tanah dan bangunan sebagai berikut :

Jenis Perolehan Hak	Kode	Jenis Perolehan Hak	Kode	Jenis Perolehan Hak	Kode
- Pemindahan Hak	01	- Pemasukan dalam perseroan/badan hukum lainnya	06	- Pemekaran usaha	12
- Jual Beli	02	- Pemisahan hak yang mengakibatkan perolehan	07	- Hibah	13
- Tukar Menukar	03	- Penunjukan pemberi dalam lelang	08	- Perolehan hak Rumah Sederhana Sehat dan RSSS melalui KPR bersubsidi*)	14
- Hibah	04	- Pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap	09	- Pemberian hak baru	15
- Hibah Wasiat	05	- Penggabungan usaha	10	- Pemberian hak baru sebagai kelanjutan pelepasan hak	16
- Warisan		- Perolehan Usaha	11	- Pemberian hak baru diluar pelepasan hak	17

\*) Dalam hal Perolehan Hak Rumah Sederhana Sehat (R. Sehat/RSH) sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah No. 24/KPTS/M/2003 tentang pengadaan perumahan dan permukiman dengan dukungan fasilitas Subsidi Perumahan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah No. 20/KPTS/M/2004 dan Rumah Susun Sederhana yang dilakukan melalui kredit Pemilikan Rumah bersubsidi (KPR bersubsidi) yang pembangunannya mengacu pada peraturan Menteri Pekerjaan Umum NO.60/PRT/1992 tentang persyaratan Teknis Pembangunan Rumah Susun.

Angka 16 diisi dengan nomor sertifikat atas tanah dan atau bangunan bersangkutan.

**HURUF C** Diisi dengan akumulasi atas nilai-nilai perolehan yang pernah diperoleh sebelumnya Untuk mendukung angka ini, dapat digunakan lembar tambahan untuk menunjukkan detail perhitungan.

**HURUF D** Diisi dengan perhitungan Bea Perolehan atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) oleh WP. Dalam hal SSPD-BPHTB digunakan untuk setoran berdasarkan STB/SKBKB.SKBKBT sebagaimana huruf D. Batu berdasarkan huruf D.d huruf C tidak perlu diisi.

Angka 1 Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) diisi dengan harga transaksi/nilai pasar objek pajak sebagaimana huruf B angka 14. Namun, dalam hal NPOP tersebut tidak diketahui atau lebih rendah dari NJOP diisi dengan NJOP PBB sebagaimana huruf B angka 13, Dalam hal WP belum pernah dikenai BPHTB maka NPOP dihitung sebagai penjumlahan dengan akumulasi ini.

Angka 2 Diisi sesuai dengan besarnya NPOPTKP untuk Kabupaten/Kota bersangkutan yang ditetapkan Kepala Daerah (Informasi mengenai besarnya NPOPTKP dapat diperoleh melalui Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah).

Angka 3 Cukup jelas.

- Angka 4 Diisi dengan hasil perkalian antara NJOPKP (angka 3) dengan tarif pajak sebesar 5% (sesuai Pasal 83 Perda No. 10 Tahun 2010)
- Huruf E Diisi dengan memberi tanda "x" pada kotak yang sesuai dengan dasar seorang WP melakukan setoran pajak.
- Huruf a Jika setoran akan dilakukan sebagaimana huruf C
- Huruf b Jika setoran dilakukan tidak menggunakan perhitungan di huruf C, tetapi menggunakan Surat Tagihan Pajak Daerah BPHTB (STPD), surat ketetapan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Kurang Bayar (SKBKB), atau Surat Ketetapan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Kurang Bayar Tambahan (SKBKBT)
- Huruf c Jika WP memenuhi syarat tertentu untuk mendapatkan pengurangan dari jumlah yang seharusnya ada di huruf C. Diisi dengan prosentase sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Huruf d Jika terdapat dasar/Ketentuan lain selain huruf a, huruf b, dan huruf c, seperti setoran berdasarkan SK Pembetulan/SK Keberatan/Putusan Banding/Putusan lain yang menyebabkan jumlah pajak yang harus dibayar berbeda dengan yang tertera di HURUF C.

BAGIAN JUMLAH PAJAK YANG DISETOR diisi memperhatikan HURUF D-4 dan pilihan HURUF E

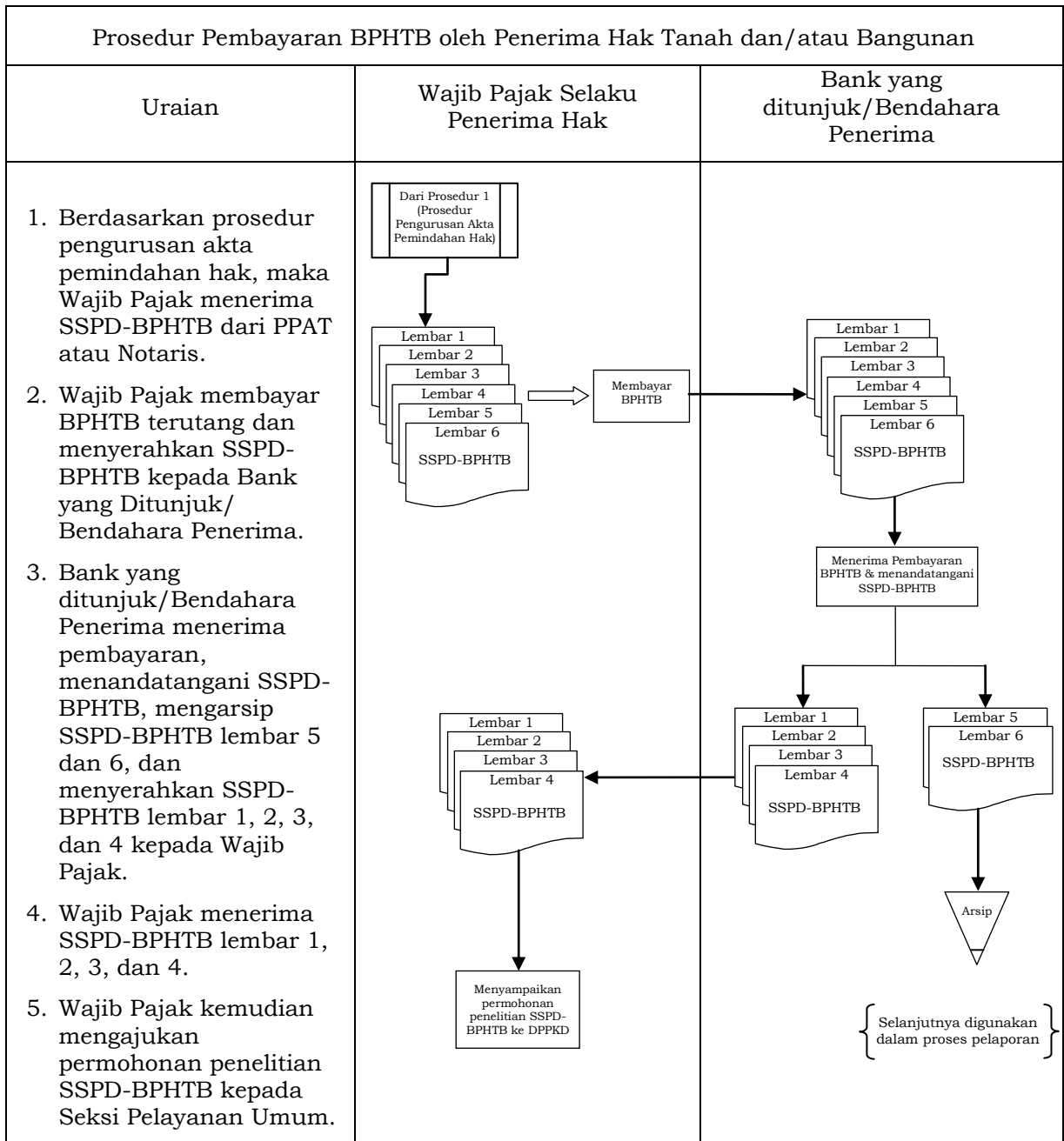
- Jika E-a dipilih, maka jumlah setoran menggunakan D-4
- Jika E-b dipilih, maka jumlah setoran sejumlah nilai yang dinyatakan dengan prosentase yang dinyatakan di E-c
- Jika E-d dipilih, maka jumlah setoran sejumlah nilai yang dinyatakan di E-d

Jumlah setoran tersebut diisi dengan angka (dalam kotak) dan huruf (pada bagian yang diarsir)

Catatan Dalam hal BPHTB yang seharusnya terutang nihil (nol) maka WP tetap mengisi SSPD-BPHTB dengan memberikan keterangan "NIHIL" pada bagian JUMLAH SETORAN SSPD-BPHTB nihil cukup diketahui oleh PPAT/Notaris dengan menandatangani kolom yang telah disediakan (WP tidak perlu ke Bank Yang Ditunjuk Bendhara Penerima)

***Spesifikasi teknis: Pencetakan Formulir SSPD-BPHTB rangkap 6 (enam) menggunakan kertas tipis carbonized warna putih dengan ukuran folio (21,5 x 33 cm)***

**D. BAGAN ALUR**



**BUPATI PEKALONGAN,  
TTD  
AMAT ANTONO**

Diundangkan di Kajian  
Pada tanggal 1 Mei 2012  
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN PEKALONGAN  
Ttd  
SUSIYANTO

BERITA DAERAH KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2012  
NOMOR 13